

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan. Menurut Widjajanto (2002:14), Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak ekstern maupun intern tersebut, maka disusun suatu sistem informasi akuntansi. Sistem ini dirancang untuk dapat menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang berguna bagi pihak ekstern maupun intern perusahaan. Sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan, maka sistem informasi akuntansi dapat diproses baik dengan cara manual maupun dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer.

Pada dasarnya perusahaan dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kemampuan komputer untuk menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. Gagasan sebuah sistem informasi akuntansi yang berdasarkan komputer tidak berarti otomatisasi total. Konsep sistem dan mesin menyiratkan bahwa sebagian tugas sebaiknya dilaksanakan oleh manusia dan tugas lainnya lebih baik dilakukan oleh mesin.

Rumah Sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan memiliki berbagai macam fungsi, antara lain fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian, yang mencakup berbagai tingkatan dan jenis kegiatan. Disisi lain rumah sakit bersifat padat modal (memerlukan biaya besar), padat karya (memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah cukup banyak dimana sebagian besar tidak dapat digantikan dengan alat), serta padat teknologi (memerlukan berbagai alat dengan teknologi mutakhir). Dari sisi ekonomi rumah Sakit pemerintah berfungsi ganda yakni fungsi sosial dan fungsi bisnis. Agar mampu melaksanakan fungsi tersebut rumah Sakit harus memiliki sistem informasi yang relevan dan akurat, serta sumber dayamanusia yang profesional.

Dengan adanya informasi yang relevan dan akurat diharapkan manajemen rumah Sakit dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul melalui pengambilan keputusan yang tepat dan cepat, terutama informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik intern maupun ekstern.

Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dewasa ini membuat rumah Sakit Perkebunan PT.Nusantara Medika Utama juga meningkatkan teknologi informasinya terutama mengenai sistem informasi akuntansi.Kebutuhan akan tersedianya suatu sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi yang berkualitas merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh setiap instansi karena informasi tersebut dapat menjadi dasar dan alat bantu bagi manajemen dalamn kegiatan perusahaan yang dalam pelaksanaan usaha semakin luas dan kompleks.

Semakin berkembangnya sebuah rumah sakit yang dibarengi dengan kemajuan teknologi dan derasnya arus informasi membuat persaingan dalam dunia usaha semakin ketat,organisasi yang dapat menguasai dan menerima kemajuan-kemajuan teknologi akan dapat bersaing serta mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya. Oleh karena itu banyak instansi rumah sakit yang menerapkan kemajuan teknologi pada sistem informasi sehingga mereka akan mudah memperoleh informasi yang cepat,akurat,tepat dan waktu yang relevan. Salah satu dampak teknologi yang paling dirasakan saat ini adalah dalam bidang manajemen dan informasi, termasuk di dalamnya pengelolaan dan penyimpanan sebuah data. Dengan semakin pentingnya pengelolaan dan penyimpanan sebuah data untuk menjembatani dan menjadi pengantar informasi antara pihak pengguna aplikasi dan pengguna informasi.

Rumah sakit perkebunan PT.Nusantara Medika Utama memiliki berbagai fasilitas pelayanan kesehatan yang berfungsi sebagai sumber pendapatan. Salah satu pendapatan rumah sakit adalah pendapatan dari pelayanan rawat jalan dimana pelayanan rawat jalan pada rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama sudah memakai sistem informasi akuntansi di berbagai unit kerja contohnya: poli umum,pendaftaran,kasir dan apotik. Sistem informasi akuntansi didalam rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama menggunakan komputerisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM RS) dan arsipnya tertuang pada dokumen prosedur mutu. Prosedur mutu rumah sakit perkebunan dibuat bertujuan untuk menjelaskan proses pendaftaran sampai dengan pembayaran pasien swasta dan pasien asuransi. Di dalam prosedur mutu rumah sakit perkebunan menggunakan bagan alir untuk mendokumentasi sistem yang luas dan rumit. Prosedur mutu yang dipakai penulis sebagai bahan penelitian adalah dokumentasi tahun 2010 sedangkan pada tahun 2014 rumah sakit

perkebunan telah melayani Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dimana proses pendaftaran dan sistem informasi akuntansi jelas mengalami perubahan dari 2010 sampai dengan 2014.

Dari ulasan masalah yang diuraikan diatas maka peneliti ingin merancang ulang dokumen sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama penelitian ini bertempat di JL.Bedadung No.2 Jember. Dalam penelitian ini mengambil beberapa sumber yang dapat menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama dengan memilih Judul“*REDESIGN* SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT PERKEBUNAN PT. NUSANTARA MEDIKA UTAMA DI JEMBER”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana dokumentasi desain sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama ?
- b. Bagaimana *Redesign* sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama ?
- c. Apakah sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama sudah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi ?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini tidak mengembangkan program komputer (*software*) dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dan mempersempit ruang lingkup agar hasilnya lebih baik. Desain yang diteliti meliputi desain kembali sistem informasi akuntansi dan prosedur - prosedur yang ada di rawat jalan rumah sakit perkebunan PT. Nusantara Medika Utama dengan menggunakan dua alat dokumentasi desain sistem informasi yaitu diagram arus data (*data flow diagram-DFD* dan bagan alir (*flowchart*) dokumen.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana desain sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama.
- b. Untuk Merancang ulang desain sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT.Nusantara Medika Utama.

- c. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi rawat jalan Rumah Sakit Perkebunan PT. Nusantara Medika Utama apakah telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha menjalankan dan mengawasi aktivitas perusahaan serta memperbaiki kekurangan yang ada.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan yang baru dan bermanfaat bagi penulis sehubungan dengan pelayanan kasir rawat jalan pada rumah sakit yang menjadi objek penelitian.

- c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca yang berkepentingan pada bidang yang dibahas